

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini mengandalkan metode deskriptif kuantitatif, yang dengan data yang tepat, dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai suatu objek tanpa mengecilkkan fitur-fiturnya.

B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pada bulan Maret dan April 2024, penelitian ini akan dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara III di Distrik Batang Toru, Provinsi Sumatera Utara.

C. Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan strategi *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sample* untuk pengambilan sampel. Metode yang dikenal sebagai *nonprobability sampling* tidak menjamin bahwa sampel yang representatif akan diambil dari setiap populasi (Sugiono, 2017). Penelitian ini akan mensurvei 30 orang tenaga panen kelapa sawit dari PT. Perkebunan Nusantara III untuk mengetahui gambaran dari populasi.

D. Jenis Dan Sumber Data

Bagian terpenting dari setiap proyek penelitian adalah merencanakan bagaimana cara mendapatkan data, karena untuk itulah peneliti melakukan penelitian (Sugiyono, 2006). Peneliti yang tidak memiliki keahlian dalam pengumpulan data akan kesulitan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Berbagai jenis dan sumber data yang diaplikasikan di dalamnya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari responden di lapangan melalui wawancara atau dengan memberikan kuesioner yang telah disiapkan untuk diisi oleh responden. Data yang akan dikumpulkan berkaitan dengan dampak keselamatan kerja pada pekerja pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunana Nusantara III.

2. Data sekunder

Data sekunder mencakup informasi mentah dan informasi yang telah diproses yang disajikan dalam bentuk nilai numerik atau teks deskriptif.

Data data tersebut diperoleh dari literatur yang relevan seperti dari buku buku, badan pusat statistik (BPS) yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan dan mengambil data adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah jenis pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden. Selain itu, bahan-bahan seperti buku, pena, dan telepon genggam juga dipersiapkan untuk membantu proses wawancara. Dalam proses wawancara dilakukan secara tertutup untuk menghargai pendapat responden.

2. Observasi

Tujuan dari melakukan observasi adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari perusahaan dengan mengidentifikasi dan memahami isu-isu terkini.

3. Kuisisioner

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari orang-orang adalah dengan menggunakan kuisisioner, yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan tertulis.

F. Konseptualisasi Dan Pengukuran Variable

Variabel didalam penelitian ini ialah :

1. Produktivitas Karyawan dalam Panen (Y) adalah ukuran seberapa baik pekerja mampu memaksimalkan hasil panen selama proses panen. Kapasitas mereka untuk mengoptimalkan hasil panen dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya secara efisien ditunjukkan dalam metrik ini. Ini mencakup seberapa banyak atau seberapa baik karyawan dapat menghasilkan hasil panen dalam periode waktu tertentu. Produktivitas karyawan panen dapat diukur dengan:

- a) Kualitas hasil panen evaluasi kualitas hasil panen yang diproduksi oleh karyawan, termasuk ukuran, dan tingkat kematangan buah

- b) Kuantitas mengacu pada hasil yang dicapai oleh tenaga kerja dalam jumlah tertentu, berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Sarana panen (X1) ialah segala sesuatu untuk memfasilitasi dan mendukung proses panen. Beberapa alat yang diberikan perusahaan kepada karyawan panen contohnya, sepatu boot. Sarung tangan, pelindung kepala (helm).
- a) Helm adalah jenis pelindung kepala yang dimaksudkan untuk menjaga kepala Anda agar tidak terluka saat terjadi benturan dan tabrakan. Ketika berbicara tentang helm, kenyamanan dan ketahanan terhadap benturan adalah dua hal yang harus dipikirkan.
 - b) Sarung tangan adalah alat pelindung yang dikenakan di tangan untuk melindungi dari cedera, infeksi, atau kondisi cuaca buruk.
 - c) Sepatu *boot*, adalah jenis sepatu yang menutupi bagian atas kaki dan juga sebagian besar pergelangan kaki atau lebih tinggi. Biasanya, sepatu boot memiliki sol yang lebih tebal dan bagian atas yang kokoh untuk memberikan perlindungan ekstra bagi kaki
3. Prasarana (X2) mengacu pada struktur atau fasilitas yang menyediakan dasar atau kerangka untuk melakukan kegiatan atau proses panen. Infrastruktur bertujuan untuk menciptakan kondisi yang memadai untuk kegiatan di berbagai bidang. Misalnya, area kerja, akses jalan menuju kebun, lampu penerangan, dan BPJS.
- a) Areal kerja panen kelapa sawit merujuk pada wilayah atau luas lahan tempat karyawan bekerja melakukan aktivitas panen. Untuk mengukur areal kerja beberapa variabel yang digunakan : luas areal, mengukur luas total area kerja yang di alokasikan untuk setiap tim atau karyawan. Kondisi lahan, mengukur kondisi fisik lahan di area kerja, termasuk keberadaan hambatan alami seperti genangan air, tanah berlumpur atau kemiringan yang curam.
 - b) Jalan akses ke kebun panen kelapa sawit merupakan infrastuktur yang penting untuk memudahkan karyawan menuju akses ke lokasi panen.
 - c) Lampu di perusahaan untuk membantu karyawan untuk melakukan

kegiatan saat pengangkutan buah ke pabrik, dengan fasilitas lampu yang diberikan oleh perusahaan dapat meningkatkan dan memudahkan pekerjaan karyawan, dan juga tidak menghalangi karyawan jika ada kendala dan diharuskan untuk bekerja pada malam hari.

d) BPJS ketenagakerjaan ini dilakukan apabila terjadi kecelakaan kerja pada karyawan sebagai bentuk asuransi yang diberikan perusahaan. Namun jika terjadi kecelakaan kecil ataupun ringan dapat dilakukan pengobatan di klinik estate.

4. Karyawan panen adalah yang bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas terkait dengan proses panen di perkebunan kelapa sawit. Mereka terlibat dalam aktivitas seperti memotong tandan buah kelapa sawit, membersihkan hasil panen dan menjaga kebersihan area panen. Untuk mengukur kinerja karyawan panen beberapa variabel yang dapat digunakan termasuk. Jumlah panen, kualitas panen, efisiensi pengguna waktu.

G. Analisis Data Dan Pembentukan Model

1. Di PT Perkebunan Nusantara III, analisis data dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana dampak keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian panen. Untuk tujuan penelitian, analisis deskriptif dilakukan.

Skala *Likert*, yang digunakan untuk mengukur elemen-elemen yang mempengaruhi keselamatan kerja bagi staf pemanenan, diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel. Skala *likert* dikelompokkan dalam lima tingkatan penilaian untuk memudahkan penilaian atas jawaban responden, yaitu:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Kurang Setuju diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Menurut Gozali (2018), analisis regresi linier berganda adalah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel independen apabila diterapkan pada satu variabel dependen. Secara spesifik, berikut adalah formulasi model persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Karyawan

A : Konstanta

X1 : sarana

X2 : Prasarana

E : error term

H. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Untuk memberikan penjelasan terhadap variabel-variabel tersebut, digunakan koefisien determinasi (R^2). Kisaran nilai koefisien determinasi adalah dari nol sampai dengan satu, atau sering dikenal dengan istilah ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y), jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin meningkat karena semakin mendekati angka satu.

- b. Uji t

Uji t adalah metode analisis statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan tingkat signifikansi setiap variabel independen. Dengan demikian, dapat diketahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik secara individual maupun parsial. Pengaruh ini ditunjukkan melalui perbandingan probabilitas variabel independen dengan tingkat kesalahan dan nilai probabilitas yang signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menandakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara

individual terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji simultan, yang kadang-kadang disebut sebagai uji F dalam analisis regresi linier berganda, adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel independen memiliki efek pada variabel dependen secara simultan atau secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.